

ABSTRAK

Keadaan bahaya di beberapa wilayah Indonesia sering terjadi, seperti pemberontakan, perang sipil, bencana alam, konflik sosial, ekonomi, pertahanan, dan keamanan. Masing-masing keadaan bahaya terjadi dengan jenis keadaan yang berbeda serta skala yang besar, sehingga menimbulkan banyak korban jiwa. Dalam penanganan suatu keadaan bahaya negara Indonesia harus dilaksanakan dengan sistem *check and balances*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaturan keadaan bahaya dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia dan implementasi sistem *check and balances* dalam keadaan bahaya menurut sistem ketatanegaraan Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Sumber data dari data sekunder berupa studi pustaka. Penelitian ini diuraikan dengan teks naratif yang dianalisis dengan metode analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengaturan mengenai keadaan bahaya bentuk pembelaan diri negara lebih menonjol segi kemiliteran. Pihak militer sebagai stabilisator maju ke depan untuk menghadapi keadaan bahaya dan ancaman-ancaman untuk memulihkan keadaan bahaya menjadi normal kembali. Sistem *check and balances* dalam keadaan bahaya tidak diterapkan dengan optimal, kewenangan presiden yang sangat luar biasa tanpa ada pembatasan tanpa ada pengawasan langsung dari satu cabang pemerintahan terhadap cabang pemerintahan lainnya.

Kata Kunci : Implementasi, *Check and Balances*, Keadaan Bahaya.

ABSTRACT

Dangers in several regions of Indonesia often occur, such as rebellion, civil war, natural disasters, social, economic, maintenance and security conflicts. Each dangerous situation occurs with different types of circumstances and on a large scale, resulting in many fatalities. In handling a dangerous situation in Indonesia, a system of checks and balances must be implemented. The aim of this research is to find out and help regulate dangerous situations in the constitutional system of the Republic of Indonesia and the implementation of a system of checks and balances in dangerous situations according to the constitutional system of the Republic of Indonesia. This research uses a normative juridical approach with descriptive research specifications. The data source from secondary data is literature study. This research is explained with narrative text which is analyzed using qualitative analysis methods. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that in the regulation of dangerous situations, the military aspect of self-defense is more prominent. The military as a stabilizer came forward to face the dangerous situation and threats to restore the dangerous situation to normal again. An optimal system of checks and balances, extraordinary presidential authority without any action without direct supervision from one branch of government over another branch of government.

Keyword : *Implementation, Checks and Balances, Dangerous Conditions.*

